

SKRIPSI

**UPAYA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS V SDN 1 ADIPURA KECAMATAN
TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:

EKA PURNAMA SARI

NPM. 1174805



Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H/ 2015 M**

**UPAYA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN
ALAM KELAS V SDN 1 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO
LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar S1 Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh:

**EKA PURNAMA SARI
NPM. 1174805**

**Pembimbing I : Dra. Isti Fatonah, MA
Pembimbing II : Dr. Yudiyanto, M. Si**

**Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Jurusan Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1436 H / 2015 M**

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : EKA PURNAMA SARI
NPM : 1174805
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Agustus 2015
Yang Menyatakan



EKA PURNAMA SARI
NPM. 1174805

MOTTO

سُئِرِهِمْ ءَايَاتِنَا فِي الْأَفَاقِ وَفِي أَنْفُسِهِمْ حَتَّىٰ يَتَبَيَّنَ لَهُمْ أَنَّهُ الْحَقُّ ۖ أَوَلَمْ يَكْفِ بِرَبِّكَ

أَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ شَهِيدٌ ﴿٥٣﴾

Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di
gbsegala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka
bahwa Al Quran itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa Sesungguhnya
Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu? (Q.S. Fussilat 41:53)¹

¹Q.S. Fussilat (41):53

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan ucapan terimakasih melalui Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Maharyadi dan Ibunda Kundari tercinta yang secara tegas melaksanakan tanggung jawabnya sebagai orang tua guna memberikan pendidikan melalui sekolah dan perguruan tinggi sebagai sarana untuk keberhasilanku dimasa depan, serta turut mendukung program pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Kakak-kakak kandung dan iparku, kakakku Wiwik Andarari dan seluruh keluarga besar yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materi, untuk kelancaran studiku.
3. Bapak Dr. Yudiyanto, M. Si dan Ibu Dra. Isti Fatonah, MA, yang telah banyak memberiku bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen-dosen Jurusan Tarbiyah Maupun Syariah yang telah dengan ikhlas memberikan ilmunya kepada saya.
5. Sahabat-sahabat seperjuanganku Adeline Mahardika, Narita S Riskiah , Qiptia Lutfhi, dan Dina Caesarani yang selama ini telah memberikan banyak motivasi dalam penyelesaian studiku.
6. Rekan-rekan mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2011.
7. Almamater Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro.

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Teknik penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas v sdn 1 adipuro kecamatan trimurjo lampung tengah tahun pelajaran 2014/2015

Nama : EKA PURNAMA SARI

NPM : 1174805

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Jurusan : Tarbiyah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro.

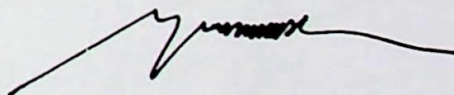
Metro, Juli 2015

Pembimbing I



Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531199303 2 003

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO

Jl. KI. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296
Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id Kota Metro Lampung 34111

PENGESAHAN
No: St.i.13/S/316/2015

Skripsi dengan judul: UPAYA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SDN 1 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015, disusun oleh: EKA PURNAMA SARI, NPM. 1174805, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal: Kamis, 20 Agustus 2015.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
Sekretaris : Yunita Wildaniati. M. Pd
Penguji I : Suhendi, M.Pd
Penguji II : Dr. Yudiyanto, M.Si

(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)
(*[Signature]*)

PANITIA MUNAQOSAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO



Mengetahui,
Ketua STAIN Jurai Siwo Metro

[Signature]
Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag.
NIP. 19600918 198703 2 003

**UPAYA PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
KELAS V SDN 1 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ABSTRAK

**Oleh
Eka Purnama Sari**

Salah satu faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar diindikasikan karena media pembelajaran. Masalah ini dapat mengakibatkan siswa tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan proses pembelajaran, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan ribut didalam kelas. Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan siswa masih kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkrit dan kurang bervariasi guru dalam menerapkan media pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa. Hal ini dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti menerapkan media gambar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah penerapan *Media gambar* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SD Negeri 1 Adipuro, Lampung tengah Tahun Pelajaran 2014/2015?”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media gambar terhadap peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SD Negeri 1 Adipuro, Lampung tengah Tahun Pelajaran 2014/2015. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan dua siklus.

Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan *media gambar* diperoleh hasil pada siklus I. Pada siklus I aktifitas belajar siswa sebesar 66% atau dalam kategori cukup dan siklus II sebesar 73% termasuk kategori baik, atau terjadi peningkatan sebesar 7%. Sedangkan ketuntasan belajar siswa pada siklus I mencapai 71,87% dan siklus II mencapai 96,87%, mengalami peningkatan sebesar 27,83%. Berdasarkan peningkatan aktifitas dan hasil belajar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan *media gambar* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam kelas V di SD Negeri 1 Adipuro, Lampung tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

KATA PENGANTAR

Al-hamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufiq hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar (S1) S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, MA selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Isti Fatonah, MA selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Yudiyanto, M. Si selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada Bapak dan Ibu dosen/karyawan Jurusan Tarbiyah Prodi PGMI semoga bekal ilmu yang diberikan selama ini kepada penulis dapat bermanfaat dan akan menjadi modal dimasa depan. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo`akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan SI di STAIN Jurai Siwo Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Akhirnya semoga penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan alam.

Metro, Agustus 2015
Penulis

Eka Purnama Sari
NPM 1174805

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	iii
Halaman Motto.....	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Pengesahan.....	vii
Abstrak	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Lampiran	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Media Gambar	8
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	8
b. Penggunaan Media Gambar	9
c. Memilih Gambar yang Baik.....	11

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	13
e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar	
Dalam Pembahasan	14
B. Hasil Belajar	15
1. Pengertian Hasil Belajar	15
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	17
C. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan di Sekolah Dasar.....	18
D. Materi	20
E. Hipotesis Tindakan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Definisi Operasional Variabel	23
B. Setting Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data	32
H. Indikator Keberhasilan	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	34
1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Adipuro.....	34
2. Moto, Visi dan Misi SD Negeri 1 Adipuro.....	35
3. Keadaan SD Negeri 1 Adipuro	36
4. Keadaan Guru dan Siswa SD Negeri 1 adipuro.....	38
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	40
1. Siklus I.....	40
2. Siklus II	51
C. Pembahasan.....	60
1. Aktivitas Siswa pada saat Proses Pembelajaran.....	61
2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	65

3. Kegiatan Guru pada saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II ..	66
4. Pengaruh Media Gambar dalam pembelajaran.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

TABEL	HALAMAN
1. Indikator Penelitian Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 1 Adipuro	22
2. Enam langkah/fase dalam media gambar	26
3. Keadaan Fasilitas Gedung SD Negeri 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah	36
4. Data Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Adipuro T.P 2014/2015	38
5. Data Siswa-Siswi SD Negeri 1 Adipuro T.P. 2014/2015	38
6. Presentase Aktifitas Belajar Siswa Siklus I	48
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
8. Presentase Aktifitas Belajar Siswa Siklus II	58
9. Hasil Belajar Siswa Siklus II	59
10. Perbandingan Rata-rata Presentase Aktifitas Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II	61
11. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	65
12. Perbandingan Rata = Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru Siklus I dan Siklus II	67

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	HALAMAN
1. Siklus Penelitian tindakan Kelas menurut model yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto	27
3. Denah Lokasi SD Negeri 1 Adipuro	37
4. Struktur Organisasi SD Negeri 1 Adipuro T.P 2014/2015	39

DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	HALAMAN
1 Hasil Belajar Siswa Siklus I	49
2 Hasil Belajar Siwa Siklus II	60
3 Perbandingan Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II	62
4 Perbandingan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II	66
5 Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II	68

DAFTAR LAMPIRAN

1.	SK BIMBINGAN SKRIPSI	79
2.	SURAT KETERANGAN PRA SURVAY	80
3.	SURAT TUGAS DARI STAIN	81
4.	SURAT IZIN REASEACH	82
5.	SURAT KETERANGAN TELAH SURVAY	83
6.	SILABUS	84
7.	RPP 6 PERTEMUAN	86
8.	KISI-KISI TES SOAL SIKLUS I	109
9.	KISI-KISI TES SOAL SIKLUS II	110
10.	SOAL SIKLUS I DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS I	111
11.	SOAL SIKLUS II DAN KUNCI JAWABAN SIKLUS II	112
12.	HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I	113
13.	HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II	115
14.	CEKLIS AKTIFITAS SISWA 6 PERTEMUAN	117
15.	CEKLIS KEGIATAN GURU 6 PERTEMUAN	129
16.	KARTU KONSULTASI	135
17.	FOTO PENELITIAN	142
18.	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	146



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penetapan ilmu pengetahuan alam sebagai mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar (SD) merupakan kebijakan penting dalam pembangunan nasional Indonesia. Hal ini mengingat bahwa kesejahteraan materi suatu bangsa ditentukan oleh kemampuan bangsa itu dalam bidang sains, sebagai dasar kemajuan teknologi, dan penggerak pembangunan. Pendidikan ilmu pengetahuan alam dalam hal ini merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi terbentuknya sikap ilmiah kepada peserta didik.

Proses belajar mengajar mata pelajaran IPA pada dasarnya adalah proses interaksi antara guru dan siswa untuk mengembangkan ide, gagasan, dan pemahaman terhadap konsep yang telah dirumuskan dalam kurikulum pembelajaran. Dalam interaksi tersebut terkandung pesan-pesan yang diterima siswa dalam bentuk pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*), maupun ketrampilan (*psikomotorik*). Oleh karena itu, keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh efektifitas interaksi tersebut, sehingga pesan-pesan yang diberikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar tidak hanya ditentukan oleh satu pihak saja, melainkan ditentukan oleh efektifitas interaksi tiga komponen utama pembelajaran, yaitu: guru, isi atau materi pelajaran dan siswa. Interaksi

antara ketiga komponen utama di atas, melibatkan sarana dan pra sarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Kesulitan siswa dalam menerima materi pelajaran, terutama dalam memahami konsep-konsep yang abstrak, dewasa ini terbantu dengan penemuan-penemuan dalam bidang teknologi seperti media pembelajaran. “Media pembelajaran merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya”.¹

Permasalahan yang terdapat dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, pada intinya bertumpu bagaimana guru menciptakan interaksi yang efektif dalam proses pembelajaran. Dalam proses komunikasi tersebut tidak jarang timbul penyimpangan yang diakibatkan oleh ketidaksiapan siswa memahami konsep yang diajarkan, atau akibatnya siswa membutuhkan contoh yang konkrit. “Salah satu untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media dalam proses belajar mengajar, karena fungsi media dalam kegiatan tersebut disamping sebagai pengaji stimulus informasi, sikap dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi”.² Melalui media gambar siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dalam belajar IPA.

¹Basyarudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), cet-1, h. 11

²Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Wacana Prima, 2008), cet-2, h. 160

Media gambar memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Sifatnya konkrit, maksudnya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
4. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
5. Gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.³

Berdasarkan pra survey hari sabtu tanggal 3 Mei 2014 dengan narasumber ibu Normayati S.Pd, penulis di kelas V SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, diketahui bahwa dari 32 siswa di kelas tersebut belum semuanya mencapai KKM 65. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti berdiskusi dengan guru maka pembelajaran IPA, Untuk mengidentifikasi masalah penyebab tidak semua siswa mencapai ketuntasan belajar. Dari hasil diskusi tersebut diketahui bahwa penyebab tidak tuntasnya belajar siswa karena kesulitan memahami pokok bahasan yang memerlukan contoh konkrit, seperti pokok pembahasan peristiwa alam beserta dampaknya.

³ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h.29-31

Tabel I

Hasil pra survey terhadap Nilai Semester 1 Mata Pelajaran IPA kelas V
SDN 1 Adipuro Kec. Trimurjo Kab. Lampung Tengah⁴

No	Nilai	Jumlah Siswa	%	Kriteria
1	≥ 65	14	44%	Tuntas
2	< 65	18	56%	Belum Tuntas
	Jumlah	32	100 %	

Hasil pra survey pada table I menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah terdapat banyak siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran. Dapat dilihat dari 32 siswa. Pada saat pembelajaran ternyata tingkat kemampuan siswa masih sangat rendah, dan belum mencapai tingkat keberhasilan yang di harapkan dalam belajar. Pembelajaran tersebut menggunakan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 65. Siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 44% sedangkan yang belum tuntas mencapai 56%.

Rendahnya pemahaman siswa terhadap pokok bahasan mendeskripsikan peristiwa alam beserta dampaknya dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan menjawab ketika diminta untuk mendeskripsikan peristiwa alam beserta dampaknya
2. Siswa kesulitan dalam mendeskripsikan peristiwa alam beserta dampaknya

⁴Sumber : Hasil pra survei tanggal 3 mei 2014 terhadap Nilai Semester 1 Mata Pelajaran IPA kelas V SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah (Berdasarkan KKM 65)

3. Siswa kesulitan dalam menjelaskan hubungan peristiwa alam beserta dampaknya

Berdasarkan hasil diskusi dengan guru mata pelajaran IPA, maka dapat diidentifikasi bahwa siswa yang tidak tuntas belajarnya disebabkan karena ia kurang mampu mendeskripsikan peristiwa alam beserta dampaknya oleh karena itu diperlukan media pembelajaran yang dapat memberikan contoh konkrit kepada siswa dalam mendeskripsikan peristiwa alam beserta dampaknya. Dari hasil diskusi tersebut kemudian penulis mengajukan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran untuk diterapkan dalam tindakan kelas dalam mata pelajaran IPA terhadap kelas V SDN 1 Adipuro tahun pelajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN 1 Adipuro, sebagai berikut:

1. Media yang digunakan guru hanya berpatokan pada gambar di buku sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Masih rendahnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Hasil belajar yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.

4. Minimnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar.
5. Rendahnya respon umpan balik siswa terhadap pertanyaan guru.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dilakukan agar peneliti lebih terarah dan terfokus pada masalah hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada SDN 1 Adipuro, adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas V semester genap pada pokok bahasan peristiwa alam beserta dampaknya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah "Apakah upaya penggunaan media gambar dapat meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah tahun pelajaran 2014/2015 ?"

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah tahun pelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi guru sebagai salah satu alternatif untuk menggunakan media gambar dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas, khususnya mata pelajaran ilmu pengetahuan alam.
2. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran menggunakan media gambar.
3. Bagi sekolah memberikan masukan dan sumbangan yang bermanfaat, terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidak jelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Gambar membuat siswa dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang dapat diungkapkan oleh kata-kata. Gambar telah lama digunakan sebagai medium untuk mengajar dan belajar serta dapat digunakan dengan efektif dan mudah.⁵

Gambar yang bisa digunakan tentu yang ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang digarap atau masalah yang sedang dihadapi. Bagi seorang guru merupakan tugas untuk membuat lingkungan belajar menjadi bertambah luas dengan membawa gambar dari kehidupan kedalam kelas.⁶

⁵ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009),h.29

⁶ Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, (Jakarta: PT Gramedia, 2004), h.27-28

b. Kegunaan Media Gambar

Secara umum media mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya:
 - a) Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, film bingkai atau model.
 - b) Objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, atau gambar.
 - c) Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal.
 - d) Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram.
 - e) Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim) dapat divisualisasikan dalam bentuk film, film bingkai, gambar.⁷
3. Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media berguna untuk:
 - a) Menimbulkan kegairahan belajar.

⁷*Ibid.*, h.17.

- b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan siswa belajar sendiri menurut kemampuannya.
4. Sifat yang unik pada siswa dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda membuat media berguna dengan kemampuannya dalam:
- a) Memberikan perangsang yang sama.
 - b) Mempersamakan pengalaman.
 - c) Menimbulkan persepsi yang sama

Kecenderungan proses belajar mengajar yang kurang bervariasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam mengakibatkan siswa cepat merasa jenuh dan tidak tertarik dengan apa yang disampaikan guru. Perilaku siswa seperti itu mendorong guru untuk berpikir kreatif dan inovatif untuk mencari alternatif metode penyampaian yang baru sehingga proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik, karena mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran.⁸ Variasi pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

⁸E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 78

c. Memilih Gambar Yang Baik

Dalam memilih gambar-gambar yang baik, pada lazimnya kriteria-kriteria dibawah ini dapat dipergunakan.

1. Keaslian gambar

Gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya, seperti melihat keadaan atau benda sunguhnya. Kekeliruan dalam hal ini akan memberikan pengaruh yang tak diharapkan, misalnya, gambar yang palsu dikatakan asli.

2. Kesederhanaan

Gambar itu sederhana dalam warna, menimbulkan kesan tertentu, mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis. Jangan sampai anak-anak menjadi bingung dan tak tertarik pada gambar tadi.

3. Bentuk item

Hendaknya si pengamat dapat memperoleh tanggapan yang tepat tentang objek-objek dalam gambar. Misalnya, gambar pada majalah, surat kabar, dan sebagainya. Bentuknya telah dikenal oleh anak.

4. Pembuatan

Gambar hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan. Anak-anak lebih tertarik dan akan lebih memahami gambar-gambar yang kelihatan sedang bergerak.

5. Fotografi

Anak-anak dapat lebih tertarik pada gambar-gambar yang nilai fotografinya rendah, yang dikerjakan secara tidak profesional, misalnya, terlalu terang atau terlalu gelap. Kekurangan dalam hal pengalaman fotografis tak akan mengurangi nilai kegunaannya. Gambar yang bagus tentu menarik dan efektif bagi pengajaran.

6. Artistik

Segi artistik pada umumnya turut mempengaruhi nilai-nilai gambar itu. Penggunaan gambar tentu saja disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Gambar yang bagus belum tentu efektif, mungkin anak-anak lebih senang pada gambar-gambar yang kelihatannya tak bagus, seperti lapangan luas, batu-batu karang, dan sebagainya, dan ini berarti menjadi efektif.

Kriteria-kriteria memilih yang telah dikemukakan di atas juga berfungsi untuk menilai apakah sesuatu gambar efektif atau tidak, untuk digunakan dalam pelajaran kelas. Suatu gambar yang tak memenuhi kriteria tadi tentu saja tak dapat kita gunakan.

Gambar adalah salah satu alat yang penting bagi pengajaran dan pendidikan. Oleh sebab itu, gambar yang akan dipergunakan hendaknya memenuhi kriteria-kriteria tertentu. Gambar sebagai media pendidikan akan berhasil dengan efektif, apabila

disesuaikan dengan faktor kematangan anak, tujuan yang akan dicapai, dan teknik penggunaan dalam situasi belajar.⁹

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Seperti media yang lainnya media gambar juga memiliki beberapa kelebihan. Menurut Arief, dkk dalam bukunya yang berjudul *Media Pendidikan*, media gambar/foto memiliki kelebihan yaitu:

1. Sifatnya konkrit, maksudnya gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
2. Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Tidak semua benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut.
3. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita. Sel atau penampang daun yang tak mungkin kita lihat dengan mata telanjang dapat disajikan dengan jelas dalam bentuk gambar.
4. Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalah pahaman.
5. Gambar harganya murah dan mudah didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.¹⁰

Selain kelebihan-kelebihan tersebut, gambar mempunyai beberapa kelemahan yaitu:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indera.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

⁹Hamalik Oemar, *Media Pendidikan*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti: 1994), cet ke-7, h. 67

¹⁰ Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, h. 29-31

e. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran

langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tentukan terlebih dahulu bidang gambar, pilihlah di antara dua bidang, bidang yang tegak dan bidang yang datar
2. Gunakan satu bidang saja untuk satu objek
3. Gunakan seluruh bidang dan jangan berikan sebagai besar bidang ada yang kosong
4. Ada baiknya membuat sketsa terlebih dahulu dengan pensil supaya dapat mudah dihapus jika keliru, kemudian dapat digunakan dengan spidol atau tinta.¹¹

Mencermati uraian diatas, dapat dipahami bahwa secara garis besar langkah-langkah penggunaan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran yaitu membuat sketsa terlebih dahulu, menentukan bidang gambar dan menyajikan gambar kepada peserta didik sebagai alat bantu pembelajaran.

Media gambar hendaknya ditunjukan untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran. Tujuan khusus tersebut yang mengarahkan minat siswa kepada pokok-pokok pelajaran.

Bila tujuan instruksional yang ingin dicapainya adalah kemampuan siswa mendeskripsikan peristiwa alam beserta dampaknya, maka gambar-gambarnya harus memperhatikan

¹¹Basyiruddin usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), cet ke-1, h. 54

perbedaan yang mencolok di antara peristiwa alam beserta dampaknya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Aunurrahman hasil belajar “ditandai dengan perubahan tingkah laku yang dapat diamati. Perubahan yang dapat diamati kebanyakan berkenaan dengan perubahan aspek-aspek motorik”.¹²

Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar juga dapat menyentuh perubahan pada aspek afektif, termasuk perubahan aspek emosional. Perubahan hasil belajar juga dapat ditandai dengan perubahan kemampuan berpikir.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan hasil belajar merupakan perubahan yang dialami oleh seseorang setelah mengalami kegiatan atau pengalaman belajar. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa, diperlukan tes yang akan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai tertentu. Hasil belajar sangat ditentukan dari proses pembelajaran yang dialami siswa, dalam hal ini siswa tidak dapat dipisahkan dari peranan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar.

Ciri-ciri diatas, baik ciri dari sudut proses maupun dari sudut hasil, harus dilihat pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Sedangkan hasil akhir dalam bentuk perubahan tingkah laku sebagai

¹²Aunurrahman, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 37

hasil belajar, sesuai dengan tujuan instruksional khusus, dapat diukur melalui penilaian pada akhir pengajaran dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang telah dibuat oleh guru pada satuan pelajaran.

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Sehubungan dengan hal ini keberhasilan proses mengajar itu di bagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d. 99%0 bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
- 3) Baik/minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja dikuasai oleh siswa.
- 4) Kurang : apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan persentase keberhasilan siswa dalam mencapai TIK tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan siswa dan guru.¹³

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA, melalui media gambar.

¹³Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar.*, h.107

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu faktor yang bersumber dari diri siswa yang disebut faktor internal, dan faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang disebut faktor eksternal.

Adapun faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

1. Faktor fisiologis seperti kondisi fisik dan kondisi indera.
2. Faktor psikologi meliputi bakat, minat, kecerdasan motivasi, kemampuan kognitif.

Sedangkan faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah:

1. Faktor guru meliputi;
 - a. Karena cepatnya perkembangan dan perubahan yang terjadi saat ini terutama perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi.
 - b. Terjadinya perubahan pandangan didalam masyarakat yang memiliki implikasi pada upaya-upaya pengembangan pendekatan terhadap siswa.
 - c. Perkembangan teknologi baru yang mampu menyajikan berbagai informasi yang lebih cepat dan menarik.
 - 1) Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya).
 - 2) Kurikulum sekolah, sarana dan prasarana.¹⁴

Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa yang sedang belajar. Sedangkan faktor ekstern adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang sedang belajar. Jadi dapat diketahui bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Hasil belajar yang diperoleh adalah kesan-kesan yang

¹⁴ Aunurrahman, *.Strategi Belajar Mengajar.* , h.188-189

mengakibatkan perubahan dalam diri siswa sebagai hasil dari aktifitas belajar. Dengan demikian hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu hasil usaha kegiatan belajar dalam pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran IPA, dimana hasil belajar tersebut terlihat dalam pencapaian kompetensi dasar tertentu dalam bentuk nilai deskriptif maupun angka.

C. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar

Tujuan pembelajaran IPA (*Sains*) di Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah agar siswa mampu:

1. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
4. Berperanserta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
5. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.¹⁵

Menganalisa tujuan pembelajaran IPA di atas, maka secara garis besar tujuan pembelajaran IPA di tingkat SD meliputi: pemahaman konsep-konsep IPA, menanamkan sikap ilmiah, melatih ketrampilan yang didasarkan pada teori-teori ilmiah, tumbuhnya nilai-nilai keimanan yang didasarkan pada penghayatan akan keteraturan alam sebagai ciptaan Allah SWT, dan menanamkan pengetahuan kepada siswa konsep dan

¹⁵Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta:2005), h.2

ketrampilan IPA sebagai bekal melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar diarahkan agar siswa memahami konsep-konsep IPA, memiliki keterampilan proses, mempunyai minat mempelajari alam sekitar, bersikap ilmiah, mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk menjelaskan gejala-gejala alam dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, mencintai alam sekitar, serta menyadari kebesaran dan keagungan Tuhan.

Pembelajaran IPA erat kaitannya dengan upaya para ilmuwan dalam merespon kebutuhan manusia akan ilmu dan teknologi yang tinggi. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD harus dijadikan sebagai mata pelajaran dasar dan diarahkan untuk menghasilkan warga negara yang memahami konsep-konsep IPA sejak dini.

Kebiasaan berpikir ilmiah sebagai mana dituntut dalam pembelajaran IPA dapat membantu siswa dalam setiap kegiatan kehidupan, sehingga peka terhadap permasalahan yang melibatkan sejumlah bukti, pertimbangan kuantitatif, alasan logis, dan ketidakpastian. Prinsip-prinsip teknologi memberi siswa dasar yang kuat untuk menilai penggunaan teknologi baru beserta implikasinya bagi lingkungan dan budaya.

D. Materi

Adapun materi yang diteliti dalam hal ini adalah materi tentang Peristiwa alam beserta dampaknya. Adapun Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator dapat dilihat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

1. Standar Kompetensi

7. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam.

2. Kompetensi Dasar

7.6 peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan

3. Indikator

7.6.1 Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia

7.6.2 Menjelaskan aktivitas alam, gempa bumi, gunung meletus

7.6.3 Menjelaskan aktivitas alam banjir, tanah longsor, topan badai

7.6.4 Menjelaskan peristiwa alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah

7.6.5 Mendemonstrasikan dan menunjukkan peristiwa alam di Indonesia beserta dampaknya

7.6.6 Menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan yang dapat diperbarui.

Materi Pembelajaran

a) Gempa Bumi

Gempa dibedakan menjadi tiga, yaitu gempa vulkanik, runtuh, dan tektonik. Gempa yang hebat yaitu gempa tektonik. Gempa tektonik terjadi karena adanya pergeseran kerak bumi.

b) Gunung Meletus

Gunung api yang sedang meletus dapat memuntahkan awan debu, abu, dan lelehan batuan pijar atau lava. Lava ini sangat panas. Saat menuruni gunung, lava ini dapat membakar apa saja yang dilaluinya

c) Banjir

Bencana banjir diawali dengan curah hujan yang sangat tinggi. Curah hujan dikatakan tinggi jika hujan turun secara terus menerus dan besarnya lebih dari 50 mm per hari. Air hujan dapat mengakibatkan banjir jika tidak mendapat cukup tepat untuk mengalir.

d) Tanah Longsor

Tanah longsor biasanya disebabkan oleh hujan yang deras. Hal ini karena tanah tidak sanggup menahan terjangan air hujan akibatnya ada pengundulan hutan. Tanah longsor dapat meruntuhkan semua benda di atasnya.

e) Angin Puting Beliung

Angin puting beliung merupakan angin yang sangat kencang dan bergerak memutar. Puting beliung biasanya terjadi pada saat hujan deras yang disertai angin kencang. Kecepatan angin puting beliung bisa mencapai 175 km/jam.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori, dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian tindakan ini adalah “Penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 1 Adipuro Tahun Pelajaran 2014/2015”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dalam suatu penelitian adalah konsep-konsep sosial yang sudah diterjemahkan menjadi satuan yang lebih operasional. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi).

Sedangkan secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut, seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut Kerlinger variabel adalah “sifat yang akan dipelajari.” Dan menurut Kidder variabel adalah “suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan sendiri darinya.”¹⁶

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷

Kembali pada penjelasan diatas, variabel sebagai objek tindakan yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 61.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 2.

¹⁸ *Ibid.*, h. 4.

Variabel bebas pada penelitian tindakan kelas ini yaitu dengan penggunaan media gambar pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam siswa kelas V SD N 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Media gambar adalah media yang paling umum dipakai. Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Gambar membuat siswa dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya dengan jelas, lebih jelas dari pada yang dapat diungkapkan oleh kata-kata.

Implementasi dari penerapan Media Gambar diawali dengan :

- a) Guru menyebutkan dan menjelaskan materi pembelajaran tentang peristiwa alam beserta dampaknya dengan media gambar.
- b) Guru mempertunjukkan, dan memperagakan secara langsung kepada siswa.
- c) Guru meminta siswa untuk mencoba apa yang telah guru berikan.
- d) Guru dan siswa melakukan refleksi dan membuat kesimpulan, penugasan, tentang materi yang telah di bahas.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel terikat.¹⁹Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat yaitu: "Hasil belajar

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h 61.

siswa". Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah proses belajar yang meliputi pengetahuan (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*) dan sikap (*afektif*). Kemudian hasil belajar siswa diharapkan dapat meningkat dalam proses pembelajaran yang terjadi di kelas, dan tercapainya hasil belajar siswa dengan nilai mampu mencapai KKM itu dipengaruhi dengan penggunaan media, dan disini dengan menggunakan media gambar dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pada mata pelajaran IPA yang diperoleh hasil Pretest dan post test pada saat proses pembelajaran. Dengan demikian indikator yang akan dicapai dalam hasil belajar adalah:

- e) Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia
- f) Menjelaskan aktivitas alam gempa bumi dan gunung meletus
- g) Menjelaskan aktivitas alam banjir, tanah longsor, dan angin topan
- h) Menjelaskan peristiwa alam yang dapat di cegah dan tidak dapat dicegah
- i) Mendemostrasikan dan menunjukan peristiwa alam di Indonesia beserta dampaknya
- j) Menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan yang dapat diperbarui

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015.

C. Subjek Penelitian

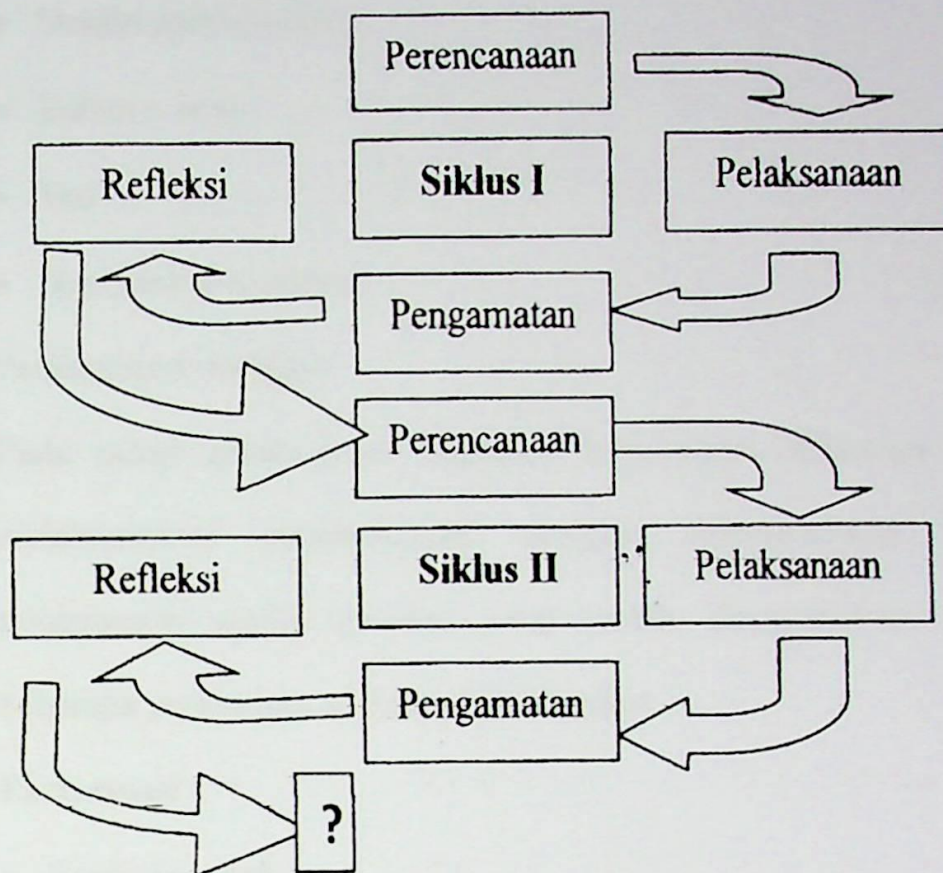
Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah yang berjumlah 32 orang siswa dengan rincian 16 siswa laki-laki dan 16 orang siswa perempuan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tahun pelajaran 2014/2015.

D. Prosedur Tindakan

PTK adalah proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. PTK dikatakan berhasil apabila masalah yang dikaji semakin mengerucut atau melalui tindakan setiap siklus masalah semakin terpecahkan.²⁰ Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. “Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto adalah sebagai berikut”:²¹

²⁰Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), h. 77.

²¹Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.



Gambar 1. Model desain penelitian tindakan kelas

1. Tahap-tahap penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam beberapa siklus.

Setiap siklus meliputi sebagai berikut:

SIKLUS I

a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini perencanaan, guru menyiapkan pembelajaran seperti membuat rencana pembelajaran, dan alat-alat yang akan digunakan dalam mengajar, seperti:

- Rencana pembelajaran
- Media gambar

Pertemuan II

Dalam tahap ini guru memberikan apersepsi, dengan mengulas kembali pelajaran peristiwa alam beserta dampaknya yang telah disampaikan pada pertemuan pertama. Setelah itu siswa mencoba mengapresiasi materi peristiwa alam beserta dampaknya dengan menggunakan media gambar secara individual maupun kelompok, kemudian guru memberi pemantapan kepada siswa tentang materi tersebut.

Pertemuan III

Pada tahap ini guru melakukan tes individual maupun secara berkelompok. Agar guru dapat mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar sebelumnya dan sesudahnya.

c. Observasi

Berdasarkan deskripsi temuan dan hasil pengelolaan data hasil observasi, penulis mengingat kembali apa yang telah dilakukan selama pembelajaran siklus I. Kemudian dianalisis kembali, apakah pembelajaran sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum, dalam hal ini diadakan perbaikan jika belum sesuai dengan tujuan yang dapat diharapkan. Akan tetapi penelitian tindakan kelas ini tidak perlu dilakukan perbaikan kembali pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

SIKLUS II

Pada dasarnya siklus II dilakukan manakala pada tahap evaluasi siklus I belum memperoleh perubahan, oleh karenanya sifat dari siklus II adalah memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. berdasarkan evaluasi siklus I dan karena dalam siklus I ini tidak memperoleh perubahan, maka dilakukan siklus II, karena siklus II ini adalah perbaikan hal-hal yang perlu diperbaiki dan dikembangkan dengan kriteria ketuntasan minimum, dan pada dasarnya siklus II ini untuk dapat mengetahui apakah terjadi perubahan setelah memperoleh tindakan pada siklus I. Hasil refleksi siklus II akan dijadikan perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan berdasarkan berbagai macam cara dan berdasarkan instrument penelitian. Maka dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme sesuai dengan tujuan-tujuan empiris.²² Adapun metode ini penulis gunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan implementasi pembelajaran

²²Edi Kusnaldi, *Metodologi Penelitian*, (Metro: Ramayana Pers dan STAIN Metro), 2008, h. 98.

dengan menggunakan media gambar yang dilakukan pada waktu proses belajar mengajar.

2. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²³

Teknik pengumpulan data dengan metode tes ini, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang standar hasil belajar siswa di SD N 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah, yang mengacu pada standar hasil belajar yang sesuai dengan ketentuan kurikulum minimum (KKM) pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yaitu 65.

F. Instrumen Penilaian

1. Jenis-jenis Instrumen:

a. Lembar observasi aktivitas belajar

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang ingin diamati. Instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan tentang aktivitas siswa berupa daftar *check list*.

b. Tes yang diberikan adalah test awal (*pretest*) dalam test akhir (*postes*) pada tiap siklus. Test awal dilakukan untuk mengetahui gambaran

²³*Ibid*, h. 90

awal hasil belajar siswa. Test akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu bentuk analisis, yaitu menggunakan analisis kuantitatif.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk menguji perbedaan penguasaan materi dari hasil postes belajar siswa pada penelitian. Analisis data kuantitatif ini dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Nilai rata-rata kelas

$\sum x$ = jumlah nilai tes siswa

n = jumlah siswa yang mengikuti tes²⁴

b. Untuk menghitung presentase

Digunakan rumus

$$P = \frac{\sum X}{n} \times 100 \%$$

²⁴ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 72.

Keterangan:

$\bar{X}$ = rata-rata nilai

$\sum X$ = jumlah semua nilai data

n = jumlah data

P = presentase

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa yang ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa dari siklus ke siklus antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media gambar diharapkan mengalami peningkatan mencapai 75%
- b. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan nilai ≥ 65 mencapai 75% di akhir siklus



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 1 Adipuro

SD Negeri 1 Adipuro adalah lembaga pendidikan untuk jenjang sekolah dasar yang terletak di Desa yang terletak di Desa Totokaton kelurahan Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah. Berdasarkan dokumentasi profil SDN 1 Adipuro diperoleh data bahwa SD Negeri 1 Adipuro berdiri pada tahun 1984. Keberadaan SDN 1 Adipuro dikarenakan kebutuhan masyarakat Desa Adipuro untuk memasukkan putra-putri mereka di sekolah dasar.

Mengingat pentingnya lembaga pendidikan sekolah dasar bagi putra-putri masyarakat Desa Totokaton , maka atas prakarsa dari para tokoh masyarakat, dan aparat pemerintah Desa Totokaton, didirikanlah Sekolah dasar yang selanjutnya disebut SDN 1 Adipuro.

Sejak berdirinya SD Negeri 1 Adipuro sudah mengalami lima kali pergantian kepemimpinan kepala sekolah, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------|-----------------|
| a) Bapak Sumarmo | (1984-1998) |
| b) Bapak Sarwanto, A.Ma.Pd. | (1998-2004) |
| c) Bapak Jajuli, S.Pd.SD | (2004-2009) |
| d) Ibu Prawesti, S. S.Pd.Sd | (2009-2013) |
| e) Bapak Mislan, S.Pd | (2013-sekarang) |

2. Moto, Visi, dan Misi

Berdasarkan dokumentasi profil SD Negeri 1 Adipuro yang penulis dapat di Kantor SDN 1 Adipuro, diketahui bahwa SD Negeri 1 Adipuro mempunyai visi, misi, dan tujuan sebagai berikut

a. Moto SD Negeri 1 Adipuro: Cerdas, Agamis, Sehat, Matang (Intelektual, Emosional, dan Spiritual).

b. Visi

Menjadikan SD Negeri 1 Adipuro yang menciptakan insan berprestasi, berbudaya dan bertaqwa.

c. Misi

- = Menjalankan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlak karimah dalam kehidupan sehari-hari
- Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi keilmuan peserta didik
- = Menumbuhkan semangat berprestasi kepada seluruh warga sekolah
- Membimbing dan mengembangkan bakat dan minat peserta didik
- Terlaksananya program ekstrakurikuler untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari
- Menerapkan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah
- Mengembangkan hasil karya yang dimiliki peserta didik
- Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan

3. Keadaan SD 1 Adipuro

a. Keadaan gedung / fasilitas sekolah

SD 1 Adipuro, memiliki sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai, baik sarana yang menunjang kegiatan pembelajaran maupun sarana yang menunjang ekstrakurikuler

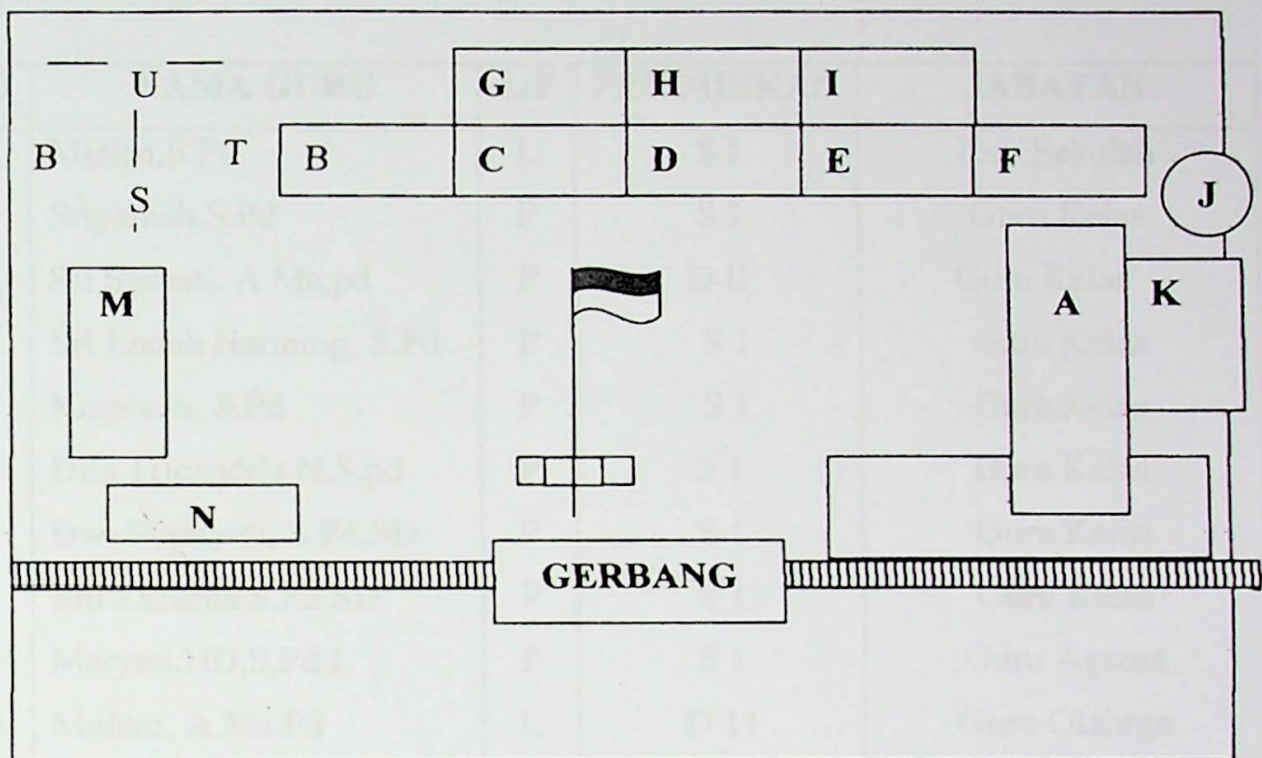
SD Negeri 1 Adipuro juga memiliki beberapa ruang untuk kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4
Keadaan Fasilitas Sekolah SDN 1 Adipuro

No	Ruang pendidikan dan administrasi sekolah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar	7 Ruang
4	Perpustakaan	1 Ruang
5	Laboratorium	1 Ruang
6	Ruang Pramuka	1 Ruang
7	WC	1 Ruang
8	UKS	1 Ruang
9	Parkir	1 Ruang

Untuk lebih jelasnya susunan dari ruang tersebut dapat dilihat dalam denah SD Negeri 1 Adipuro di bawah ini:

Gambar 2
Denah Lokasi SDN 1 Adipuro
Gambar 2
Denah Lokasi MI Ma'arif 18 Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah



Keterangan :

A = Kantor Kepala Sekolah dan kantor guru

B = Kantor TU dan perpustakaan

C = Kelas I ^A

D = Kelas I ^B

E = Kelas II

F = Kelas III

G = Kelas V

H = Kelas IV

I = Kelas VI

J = Ruang WC

K = Kantin

L = Halaman Parkir

M = Laboratorium

N = Ruang Pramuka

4. Keadaan Guru dan Siswa SD 1 Adipuro

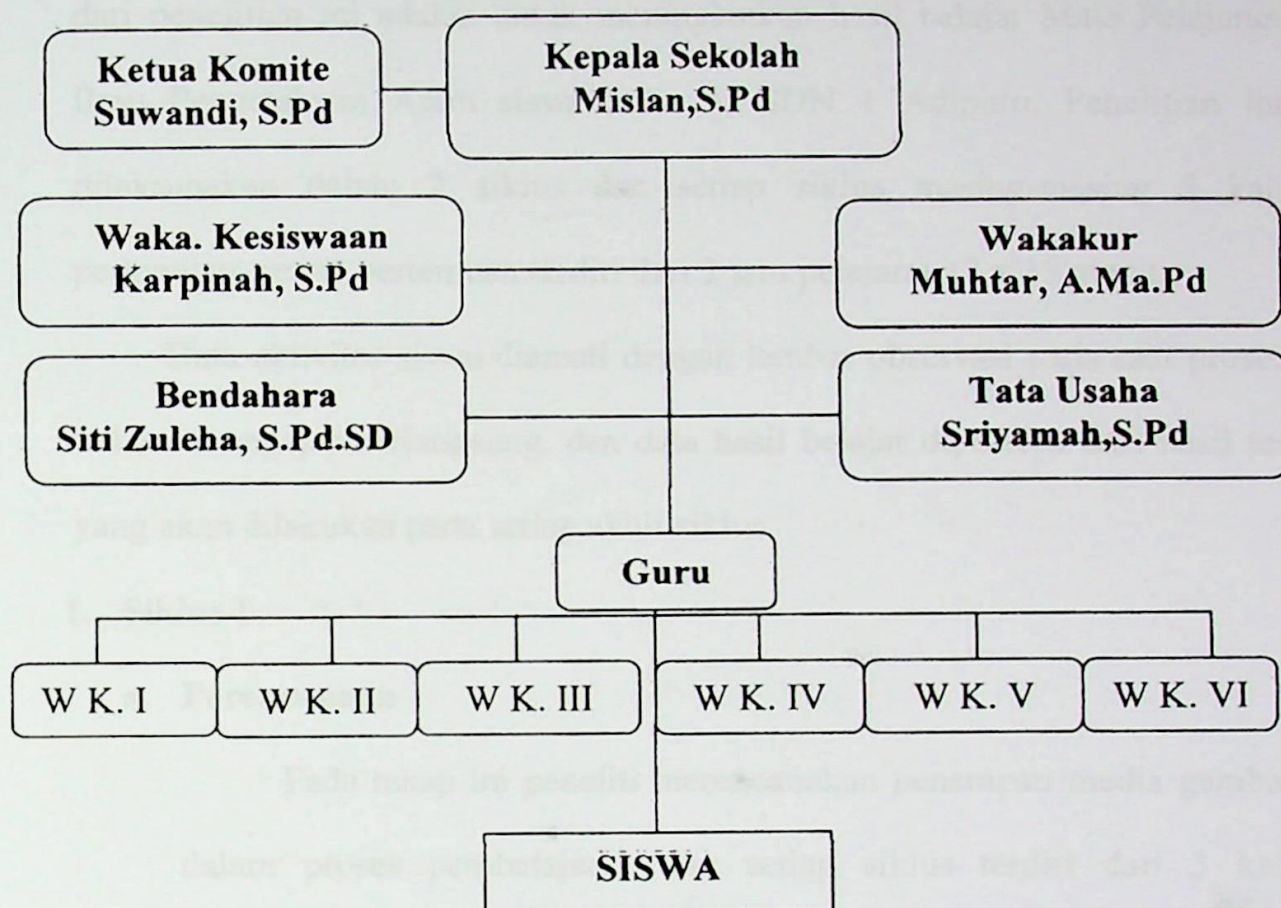
Tabel 5
Data Guru SD1 Adipuro Kecamatan Trimurjo
T.P. 2014/2015

NO	NAMA GURU	L/P	PENDIDIKAN	JABATAN
1	Mislan,S.Pd	L	S I	Kep Sekolah
2	Sriyamah,S.Pd	P	S I	Guru Kelas
3	Sri Surhati, A.Ma.pd	P	D II	Guru Kelas
4	Sri Endah Harining, S.Pd	P	S 1	Guru Kelas
5	Karpinah, S.Pd	P	S 1	Guru Kelas
6	Dita Tricandria N,S.pd	P	S 1	Guru Kelas
7	Dwi Supriyati, S.Pd.SD	P	S 1	Guru Kelas
8	Siti Zulaeha,S.Pd.SD	P	S 1	Guru Kelas
9	Maryati.HD,S.Pd.I	P	S 1	Guru Agama
10	Muhtar, A.Ma.Pd	L	D 11	Guru Olahraga
11	Suwandi, S.Pd	L	S 1	Guru Bhs.Ingris
13	Riza Yulanda	P	SMA	Pengelola Perpustakaan
14	Arifin	P	SMA	Penjaga Sekolah

Tabel 6
Data SiswaSD1 Adipuro Kecamatan Trimurjo
T.P. 2014/2015

No	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1.	I	5	13	18
2.	II	7	7	14
3.	III	11	11	22
4.	IV	18	20	48
5.	V	16	16	32
6.	VI	12	17	29
Jumlah		69	84	163

Gambar 3
Struktur Organisasi SD N 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo



Keterangan:

Wali kelas 1	: Sriyamah, S.Pd
Wali kelas II	: Sri Endah Harining, S.Pd
Wali Kelas III	: Sri Suharti, A.Ma,Pd
Wali Kelas IV A	: Karpinah, S.Pd
Wali Kelas IV B	: Dita Tricandra Ningsih, S.Pd
Wali Kelas V	: Dwi Supriyanti, S.Pd.SD
Wali Kelas VI	: Siti Zuleha, S.Pd.SD
Guru Penjaskes	: Muhtar, A.Ma.Pd
Guru Agama	: Maryati.HD, S.Pd.I
Guru Bhs. Inggris	: Suwandi, S.Pd

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V SDN 1 Adipuro. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 3 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan media gambar dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- 1) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah 32 orang.
- 2) Menentukan pokok bahasan.

Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Peristiwa alam beserta dampaknya.”

- 3) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam SD Kelas V dan buku-buku Ilmu Pengetahuan Alam yang relevan.

- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan media gambar (terlampir).
- 5) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi aktivitas siswa.
- 6) Membuat perangkat evaluasi (terlampir).

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan

1) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 25 April 2015 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan peristiwa alam beserta dampaknya dengan sub pokok bahasan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaituguru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan gambar yang dapat menjelaskan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu

membagikan soal *pretest* kepada siswa, untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dengan menggunakan media gambar. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi 32 siswa menjadi 5 kelompok. Pembagian kelompok tersebut bersifat heterogen dari segi akademik. Setiap kelompok diberikan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Setiap siswa berlatih mendeskripsikan peristiwa alam menggunakan media gambar yang disediakan. Siswa yang kurang paham dapat bertanya pada teman kelompoknya lalu temannya membantu, dan meminta satu teman dari kelompok untuk presentasi hasil kerja mereka. Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan.

b. Kegiatan Akhir

Guru bersama siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah diajarkan. Kemudian guru menghimbau seluruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi, tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah.

2) Pertemuan II (Kedua)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 29 April 2015. Adapun materi pokok dalam pertemuan kedua ini adalah 'Aktivitas alam gempa bumi dan gunung meletus, dengan indikator menjelaskan aktivitas alam gempa bumi dan gunung meletus. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru Pada tahap eksplorasi guru menampilkan gambar yang dapat menjelaskan aktivitas alam gempa bumi dan gunung meletus dengan menggunakan media gambar.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5/6 orang. Kemudian setiap kelompok diberi media gambar tentang gempa bumi dan gunung meletus. Setiap kelompok berdiskusi tentang gempa bumi dan gunung meletus dibantu dengan media gambar yang disediakan.

Guru meminta beberapa siswa mempraktekkan media gambar untuk memperjelas konsep tentang gempa bumi dan gunung meletus. Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Setelah itu, siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan gempa bumi dan gunung meletus.

c. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau seluruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi, tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah.

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 2 Mei 2015 dengan materi aktivitas alam banjir, tanah longsor dan angin puting beliung, dengan indikator siswa mampu menjelaskan aktivitas alam banjir, tanah longsor dan angin puting beliung .

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan gambar yang dapat menjelaskan aktivitas alam banjir, tanah

longsor dan angin puting beliung dengan menggunakan media gambar.

Pada tahap elaborasi guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisa dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan aktivitas alam banjir, tanah longsor dan angin puting beliung. Pada kegiatan ini guru mengulas materi pada yang telah diberikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu guru memberikan soal *post test* kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah belajar menggunakan media gambar. Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu.

Pada kegiatan ini masih ada siswa yang kurang serius dalam mengerjakan soal tersebut. Untuk mengatasinya guru memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut agar lebih serius dalam mengerjakan soal. setelah selesai, guru menyuruh masing-masing untuk mengumpulkan hasil tes kepada guru kemudian guru menilai.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan merefleksi hasil belajar siswa. Selanjutnya guru memberikan tugas

untuk dikerjakan di rumah, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi / Pengamatan Hasil Belajar Siklus I

Setelah tahapan tindakan, tahapan berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahapan ini dilakukan observasi secara langsung dengan memakai format observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Dalam proses pembelajaran menggunakan media gambar aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan sebagai observer guru kelas V SDN 1 Adipuro, kemudian data aktivitas dapat dilihat pada tabel 7, Adapun rekapitan data aktivitas belajar siswa pada siklus 1 adalah

Tabel 7
Data rata-rata aktifitas siswa pada siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		I	II	III	
1.	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran	53,12%	56%	59,37%	56,16%
2.	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar	59,37%	62,5%	65,62%	62,49%
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	68,75%	53,12%	78,12%	66,66%
4.	Mengerjakan tugas yang di berikan guru	75%	78,12%	87,5%	80,20%
Rata-rata		64,06%	62,43%	72,65%	66,37%

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan satu sampai pertemuan ketiga. Rata-rata aktivitas yang paling besar yaitu mengerjakan tugas yang di berikan guru dengan rata-rata 87,5% dan aktivitas yang paling kecil yaitu siswa bertanya dalam proses pembelajaran dengan rata-rata 53.12%.

Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus I, dengan melihat rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 32 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

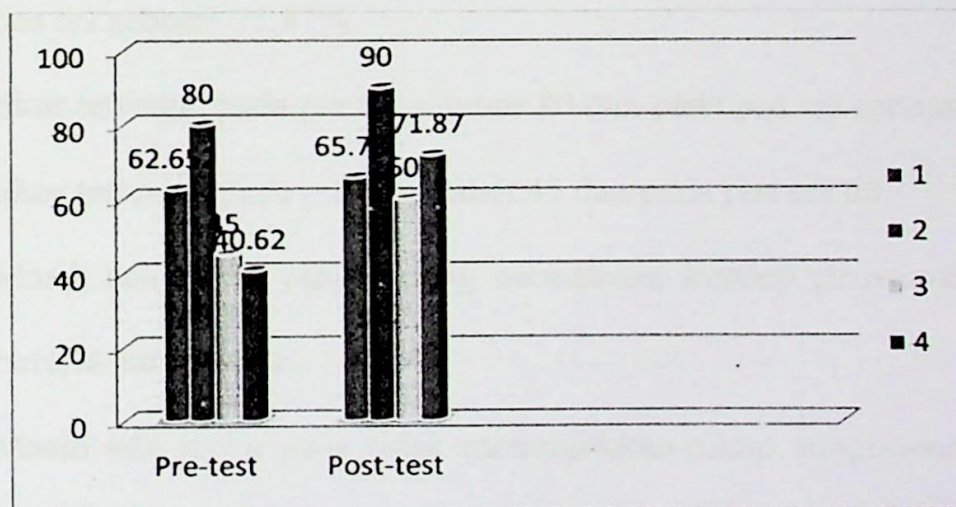
Tabel 8

Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Indikator	Siklus I	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	62,65	65,78
2	Skor tertinggi	80	90
3	Skor terendah	45	60
4	Tingkat ketuntasan	40,62%	71,87%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media gambar kelas V SDN 1 Adipuro dilihat pada Grafik berikut:

Grafik1
Hasil Belajar Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai >65 masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 71,87%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai <65 dan belum masuk kategori tuntas sebanyak 40,62%.

Meskipun hasil belajar yang diharapkan belum tercapai sepenuhnya, namun hasil belajar siswa dari tes siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan siswa sebelum dilakukannya tindakan atau pada saat peneliti melakukan pra survey di SDN 1 Adipure Lampung Tengah adalah 44% sedangkan setelah dilakukannya tindakan pada siklus I tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan menjadi 71,87 %.

d. Refleksi Siklus I:

Berdasarkan hasil pengamatan observer pada kegiatan siklus pertama ditemukan hal-hal sebagai berikut:

1. Tingkat kelulusan siswa pada pro tes sebesar 40,62 %, dan pada pos tes sebesar 71,87%.
2. Skor tertinggi pada pre tes sebesar 80 dan pada pos tes sebesar 90.
3. Skor terendah pada pre tes adalah 45 dan pada pos tes 60.
4. Masih ada siswa yang kurang memahami konsep peristiwa alam beserta dampaknya.
5. Masih ada siswa yang tidak menunjukkan sikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan postest.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- 1) Ketika mengajar guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di kelas.

- 2) Untuk mengatasi siswa yang belum percaya diri dalam bertanya atau mengeluarkan pendapat, guru harus memancing dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa berani bertanya atau menjawab pertanyaan.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada semua siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
- 4) Guru memberikan *reward* tambahan nilai kepada siswa yang menyelesaikan soal atau jawaban tepat waktu.
- 5) Guru lebih intensif membimbing masyarakat belajar (kelompok) yang mengalami kesulitan.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus ini guru lebih menekankan penjelasan materi dan merangsang siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran, memantau kesulitan siswa dan memotivasi siswa untuk semangat dalam berdiskusi atau bekerja sama.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan.

a) Pertemuan I

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Mei 2015 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan sub pokok bahasan peristiwa alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah, dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan media gambar yang dapat menjelaskan peristiwa alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu membagikan soal *pretest* kepada

siswa, untuk mengetahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi menjadi 5 kelompok masing-masing terdiri dari 5/6 siswa. Pembagian kelompok tersebut bersifat heterogen dari segi akademik. Setiap kelompok diberikan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Setiap siswa berlatih mendeskripsikan peristiwa alam yang dapat dicegah dan tidak dapat dicegah dengan menggunakan media gambar yang disediakan. Siswa yang kurang paham dapat bertanya pada teman kelompoknya lalu temannya membantu, dan meminta satu teman dari kelompok untuk presentasi hasil kerja mereka.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. Guru bersama siswa berdiskusi meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau seluruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah

memahami materi, tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah.

b) Pertemuan II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, 9 Mei 2015 dengan sub pokok bahasan menyebutkan peristiwa alam beserta dampak yang terjadi di Indonesia.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengevaluasi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan media gambar yang dapat menyebutkan peristiwa alam beserta dampak yang terjadi di Indonesia. Selanjutnya guru menyebutkan peristiwa alam beserta dampak yang terjadi

di Indonesia dengan menggunakan media gambar. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5/6 orang. Kemudian dilanjutkan dengan guru menjelaskan materi dan memberikan contoh soal. Guru meminta siswa menunjukkan peristiwa alam beserta dampak yang terjadi di Indonesia dengan media gambar yang disediakan.

Setiap kelompok diminta untuk mengerjakan soal yang terdiri dari 5 item soal dan setiap siswa dari kelompok tersebut mengerjakan soal kemudian siswa dalam kelompok berdiskusi, siswa yang kurang paham dapat bertanya pada teman sekelompoknya lalu temannya membantu dan meminta satu teman dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja mereka.

c. Kegiatan Akhir

Akhir dari pembelajaran, guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa ditekankan untuk bertanya agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau seluruh kepada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang

siswa akan lebih mudah memahami materi, tidak lupa guru memberikan pekerjaan rumah.

c) Pertemuan III

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari 13 Mei 2015, dengan sub pokok bahasan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, dengan menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdoa bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulangi kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara menginformasikan tujuan pembelajaran setelah siswa mempelajari pelajaran tersebut.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru menampilkan media gambar yang dapat menjelaskan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. dengan

menggunakan media gambar. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru memfasilitasi siswa melalui diskusi dan mendemonstrasikan serta menunjukkan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui, untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis.

Pada tahap konfirmasi guru bertanya kepada siswa tentang materi yang baru diajarkan. Setelah itu guru memberikan soal *post test* kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah belajar menggunakan media gambar. Siswa mengerjakan soal tersebut secara individu. Pada kegiatan ini masih ada siswa yang kurang serius dalam mengerjakan soal tersebut. Untuk mengatasinya guru memberikan perhatian lebih pada siswa tersebut agar lebih serius dalam mengerjakan soal. setelah selesai, guru menyuruh masing-masing untuk mengumpulkan hasil tes kepada guru kemudian guru menilai.

Selanjutnya guru bersama meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru bersama siswa membuat kesimpulan atas materi yang telah dipelajari dan merefleksi hasil belajar siswa. Selanjutnya guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah, kemudian guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.

c. Observasi / Pengamatan hasil belajar siklus II

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan media gambar aktivitas siswa diamati dalam lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan sebagai observer guru kelas V SDN 1 Adipuro, kemudian data aktivitas dapat dilihat pada tabel 9, Adapun rekap data aktivitas belajar siswa pada siklus II adalah :

Tabel 9

Data rata-rata aktifitas siswa pada siklus II

No.	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata (%)
		I	II	III	
1.	Siswa bertanya dalam proses pembelajaran	59,37%	65,25%	68,75%	64,45%
2.	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar	68,75%	71,87%	75%	71,87%
3.	Siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	75%	59,37%	78,12%	70,83%
4.	Mengerjakan tugas yang di berikan guru	81,25%	84,37%	90,62%	85,41%
Rata-rata		71,09%	70,21%	78,37%	73,16%

Berdasarkan tabel 9 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan satu sampai pertemuan ketiga. Rata-rata aktivitas yang paling besar yaitu mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan rata-rata 90,62% dan aktivitas yang paling kecil yaitu siswa bertanya dalam proses pembelajaran siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan rata-rata 59,37%.

Hasil belajar siswa siklus II, tercermin dari rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa kelas V yang berjumlah siswa 32 siswa. Data hasil siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini, dan untuk selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

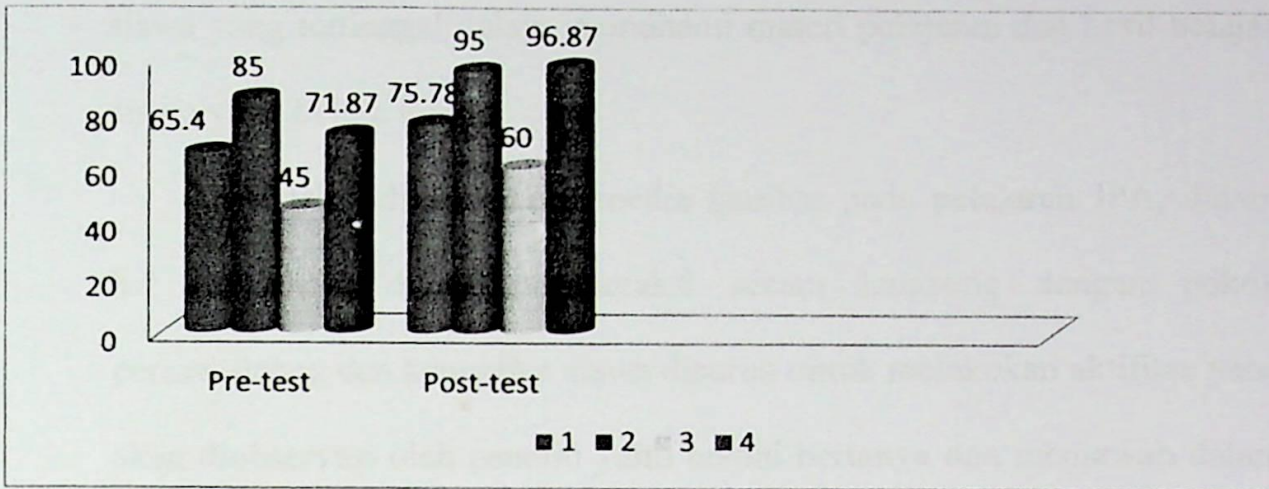
Tabel 10
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Pertemuan	
		Pre-test	Post-test
1	Rata-rata	65,40%	75,78
2	Skor tertinggi	85	95
3	Skor terendah	45	60
4	Tingkat ketuntasan	71,87%	96,87%

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan media gambar kelas V SDN 1 Adipuro dilihat pada Grafik berikut :

Grafik 2

Hasil Belajar Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 3 kali pertemuan, siswa yang tuntas berjumlah 96,87%.

d. Refleksi Siklus II

Dari hasil penelitian pada siklus II diketahui bahwa tindakan pembelajaran dengan menggunakan media gambar sudah cukup baik dibandingkan dengan siklus I maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Siswa menjadi paham tentang materi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- Siswa bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok.

C. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) dengan menggunakan media gambar pada kelas V SDN 1 Adipuro

Lampung Tengah siswa menganggap pelajaran IPA khususnya dalam pemahan siswa mengalami kesulitan. Hal ini berakibat pada banyaknya siswa yang tertinggal dalam memahami materi pelajaran dan hasil belajar siswa yang belum tuntas.

Setelah dilaksanakan media gambar pada pelajaran IPA, dalam hal ini siswa diajak berinteraksi secara langsung dengan pokok permasalahan dan kemudian siswa disuruh untuk melakukan aktifitas yang akan diobservasi oleh peneliti yaitu berani bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran, siswa memperhatikan ketika guru menerangkan, bersemangat dalam tugas kelompok, partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

1. Aktifitas Siswa pada saat Proses Pembelajaran

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata prosentase aktifitas belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11
Rata-rata Prosentase Aktifitas Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Aktifitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1.	Berani bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran	56,16%	64,45%
2.	Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan	62,49%	71,87%
3.	Bersemangat dalam tugas kelompok	66,66%	70,83%
4.	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar	80,20%	85,41%
	Rata-rata	66,37%	73,14%

Grafik 3
Perbandingan Aktifitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Pembahasan aktifitas siswa pada saat pembelajaran pada siklus I dan II tiap-tiap aktifitas adalah sebagai berikut:

a) Berani bertanya dan menjawab dalam proses pembelajaran

Pada siklus I sebesar 56,16%. Pada awalnya masih banyak siswa yang belum berani bertanya dan menjawab pertanyaan karena malu dan belum terbiasa bertanya mereka justru diam dan hanya tersenyum ketika ditunjuk untuk menjawab pertanyaan. Kemudian guru melakukan perbaikan dari agar siswa berani bertanya dan menjawab pertanyaan yaitu dengan memberikan stimulus berupa pertanyaan dengan jawaban mudah, dan hadiah untuk siswa yang berani bertanya dan menjawab. Setelah pertemuan selanjutnya siswa mulai berani bertanya dan menjawab pertanyaan sehingga pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 64,45%, peningkatan

tersebut menandakan bahwa target target yang diharapkan telah tercapai, karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

b) Siswa memperhatikan ketika guru menerangkan

Perhatian siswa ketika guru menerangkan yang aktif memperhatikan pada siklus I sebesar 62,49%, dan beberapa siswa yang lain belum termotivasi untuk memperhatikan guru pada proses pembelajaran. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut guru ketika menjelaskan materi pelajaran, perhatian guru tertuju kepada seluruh siswa dan membantu siswa tersebut menyesuaikan dengan kondisi belajar untuk memperhatikan penjelasan guru. Pembelajaran IPA dengan menggunakan media gambar dapat menarik perhatian siswa ketika diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa perhatian siswa terfokus kedepan memperhatikan jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar yang sedang ditampilkan didepan kelas dengan disertai penjelasan guru. Akhirnya pada siklus II aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus pertemuan sebelumnya yaitu 71,87%, peningkatan tersebut menandakan bahwa target yang diharapkan telah tercapai, karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

c) Bersemangat dalam tugas kelompok

Pada siklus I sebesar 66,66%. Pada awal siklus I banyak siswa yang belum bersemangat dalam mengerjakan tugas kelompok karena siswa belum memahami makna pentingnya belajar kelompok, siswa masih banyak yang merasa bahwa dirinya bisa mengerjakan tugasnya tanpa bantuan teman lain. Setelah pertemuan kedua siswa mulai memahami makna penting belajar kelompok, dan mengalami peningkatan pada setiap pertemuannya. Pembelajaran IPA menggunakan media gambar dapat diterapkan di berbagai kelas, siswa dapat memahami makna penting belajar kelompok, dan dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan teman sekelompoknya. Akhirnya pada siklus II aktifitas belajar siswa berupa bersemangat dalam tugas kelompok mengalami peningkatan yaitu 70,83%, peningkatan tersebut menandakan bahwa target yang diharapkan telah tercapai, karena hasil rata-rata siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I.

d) Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar

Pada siklus I, Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar 80,20%. Pada indikator aktivitas ini perolehan hasil rata-rata yang cukup tinggi dibandingkan indikator-indikator aktivitas yang lain pada siklus I. Hal ini karena respon dan minat siswa lebih meningkat dengan

pembelajaran yang dilakukan menggunakan media gambar. Sehingga daya ingat siswa lebih kuat dalam mengingat materi yang disampaikan. Dengan menggunakan media gambar dalam pelajaran IPA siswa lebih ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II indikator aktivitas siswa ini mengalami peningkatan dengan hasil persentase tertinggi dibandingkan indikator-indikator yang lain, yaitu sebanyak 85,41%. Jadi untuk indikator partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar telah sesuai target yang diinginkan, karena rata-rata motivasi siswa siklus II sudah meningkat dibandingkan pada siklus.

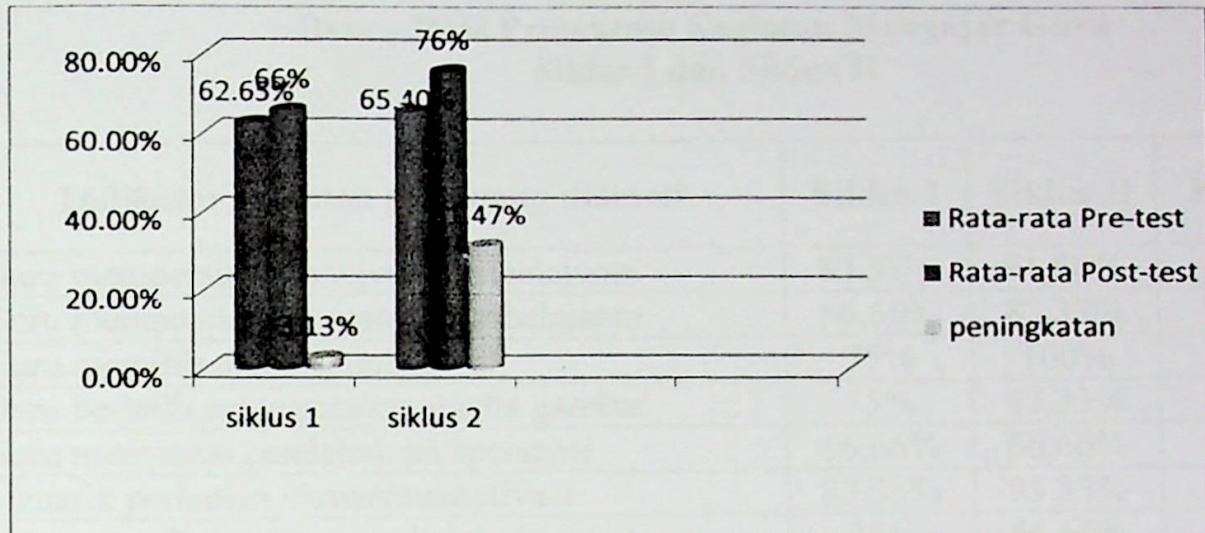
2. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data skor hasil belajar IPA dengan menggunakan media gambar pada siklus I dan siklus II sebagaimana dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 12
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Nilai Test			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Rata-rata	62,65%	65,78%	65,40%	75,78%
2.	Skor tertinggi	80	90	85	95
3.	Skor terendah	45	60	45	60
4.	Ketuntasan	40,62%	71,87%	71,87%	96,87%

Grafik 4
Perbandingan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II



Dari hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I diketahui pretest sebesar 40,62%, dan posttest sebesar 71,87% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar siswa pada pretest sebesar 71,87% dan posttest sebesar 96,87%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 27,83%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah melebihi target yang ditentukan yaitu 75%.

3. Kegiatan Guru pada saat Mengajar di Siklus I dan Siklus II

Observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dilakukan dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam proses kegiatan mengajar di dalam kelas dengan menggunakan media gambar. Indikator kegiatan guru yang diamati saat guru mengajar dan

hasil perolehan rata-rata pada tiap pertemuan di siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini :

Tabel 4.9
Rata – Rata Presentase Kegiatan Mengajar Guru
Siklus I dan Siklus II

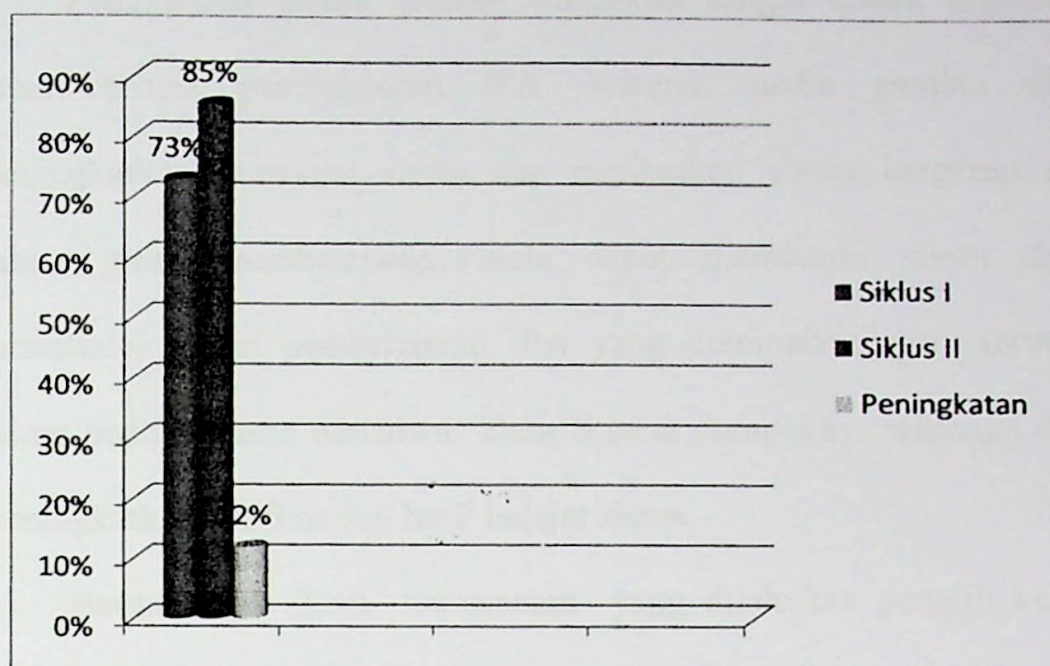
No	Indikator kegiatan guru yang diamati	Siklus I	Siklus II	Kriteria
1.	Guru mempersiapkan tujuan pembelajaran	83,33%	91,66%	Baik
2.	Guru mempersiapkan materi pembelajaran	66,66%	83,33%	Baik
3.	Guru memilih media gambar	75%	100%	Baik
4.	Guru berlatih menggunakan media gambar	75%	83,33%	Baik
5.	Guru menyusun pendahuluan/apersepsi	66,66%	66,66%	Cukup
6.	Menarik perhatian siswa/memotivasi	83,33%	83,33%	Baik
7.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	75%	66,66%	Cukup
8.	Praktek mengajar menggunakan media gambar	83,33%	83,33%	Baik
9.	Pertanyaan-pertanyaan/tanggapan	58,33%	91,66%	Baik
10.	Latihan/evaluasi pembelajaran	75%	83,33%	Baik
11.	Diskusi hasil pembelajaran	66,66%	100%	Baik
12.	Penyampaian penghargaan	66,66%	91,66%	Baik
Rata-rata		72,91%	85,41%	Baik

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

- 100-81 = Baik
- 80-61 = cukup
- 60-41 = kurang

Grafik 4.7

Perbandingan Hasil Kegiatan Mengajar Guru Pada Siklus I dan Siklus II



Perhitungan observasi kegiatan guru dalam mengajar menggunakan masing-masing skor pada tiap kriteria. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dilihat bahwa perolehan hasil kegiatan guru pada siklus I dan siklus II pertemuan 1, 2, dan 3 secara keseluruhan dikatakan baik pada masing-masing pertemuan. Pada siklus I kegiatan guru dalam mengajar memperoleh rata-rata 73% dan pada siklus II mendapatkan rata-rata sebesar 85%. Hal ini berarti terjadi peningkatan kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II yaitu 12%. Dengan begitu, kegiatan guru dalam kegiatan pembelajaran sudah mencapai target yang diinginkan, karena terjadi peningkatan pada siklus II.

4. Pengaruh Media Gambar dalam pembelajaran

Penggunaan media gambar dirasakan sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran IPA. Karena media gambar dapat meningkatkan semangat siswa dan melibatkan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran, serta dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA yang diampaikan guru terutama dalam poko bahasan peristiwa alam beserta dampaknya, sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada seluruh siswa kelas V tentang penggunaan media gambar yang dilakukan saat pembelajaran, bahwa penggunaan media gambar memang lebih mempermudah mereka dalam memahami materi pada pembelajaran IPA. Selain itu, diperkuat pula dengan hasil diskusi peneliti bersama observer guru mata pelajaran IPA bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan semangat siswa dalam dalam proses pembelajaran IPA.

Ketika peneliti bertanya kepada beberapa siswa tentang tanggapan setelah belajar menggunakan media gambar yaitu sebelumnya ketika pembelajaran IPA mereka bermasal malasan dan mengantuk, karena selama proses pembelajaran mereka hanya mencatat dan mendengarkan saja, namun ketika proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar mereka lebih aktif dan antusias dalam memperhatikan dan memiliki keberanian untuk mengajukan pertanyaan, menyampaikan

pendapat dan maju di depan kelas ketika mereka mempresentasikan hasil diskusi.

Selain itu juga dengan penggunaan media gambar juga mampu meningkatkan hasil belajar yang signifikan terbukti dalam pelaksanaan 2 siklus terus mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Yang membuat hasil penelitian ini dianggap berhasil dengan menggunakan media gambar adalah dari siklus 1 sampai dengan siklus 2 mengalami peningkatan, walaupun saat proses pembelajaran siklus 1 pertemuan ke-1 banyak siswa yang belum merespon atau antusias dengan pelajaran yang saya sampaikan.

Banyak siswa yang masih suka bermain-main dan bermalas-malasan saat proses pembelajaran berlangsung, dalam hal ini saya selalu mengkondisikan keadaan kelas dan siswa agar dalam proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Karakter siswa-siswi di kelas V ini berbeda-beda siswa satu dengan siswa yang lainnya, pada pertemuan pertama saya belum memahami karakter siswa satu persatu tetapi setelah saya amati dan pahami saya sudah dapat memahami karakter masing-masing siswa.

Ada beberapa siswa yang saat proses pembelajaran bersemangat dan tidak bermalas-malasan dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yaitu dengan menggunakan media gambar. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu ketika guru melakukan penelitian dengan

menggunakan media gambar pada saat pembelajaran guru hanya menggunakan media gambar yang ukurannya kecil akhirnya siswa dalam proses pembelajaran gambar kurang terlihat jelas oleh siswa, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan siswa pada asik mengobrol pada proses pembelajaran karena media yang digunakan kurang efektif.

Kemudian di proses pembelajaran selanjutnya guru menggunakan media gambar yang ukurannya lebih besar dari sebelumnya yaitu dengan menggunakan kertas kuarto A4 untuk satu gambar agar pada saat gambar ditampilkan di depan kelas siswa dapat melihat gambar secara jelas, mudah menerima dan memperhatikan penjelasan guru, jadi media gambar yang akan ditampilkan harus berukuran besar atau berukuran kertas kuarto untuk satu gambar agar siswa lebih tertarik dan semangat dalam proses pembelajaran.

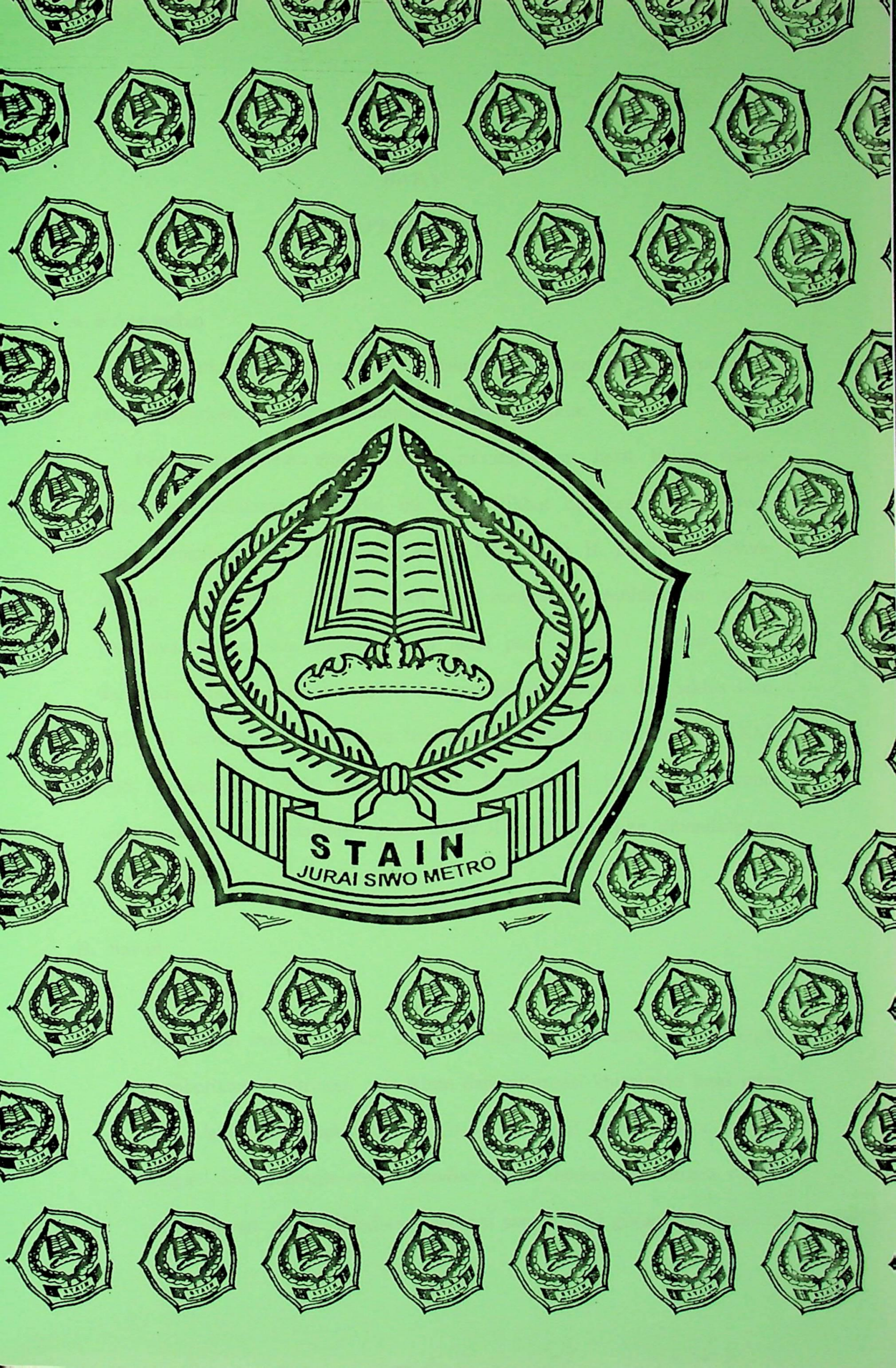
selanjutnya media gambar yang digunakan harus bervariasi maksudnya dalam proses pembelajaran berlangsung ketika guru menerangkan atau menjelaskan materi yang akan disampaikan media gambar yang akan ditampilkan harus lebih dari satu, misalnya ketika guru menjelaskan materi tentang bencana alam yaitu banjir.

Saat guru menjelaskan peristiwa tersebut guru menampilkan gambar lebih dari satu yaitu gambar tentang peristiwa banjir, penyebab terjadinya banjir, proses terjadinya banjir serta dampak yang disebabkan oleh banjir agar siswa dalam proses pembelajaran guru dapat menjelaskan

materi dengan mudah dan siswa dapat memperhatikan dan menerima penjelasan guru dengan mudah.

Kemudian yang harus diperhatikan juga yaitu warna. Media gambar yang akan ditampilkan didepan kelas warna harus yang menarik dan terang sebab siswa lebih suka dengan gambar-gambar yang lebih menarik dan warna yang terang agar dalam proses pembelajaran siswa dapat melihat gambar dengan jelas dan tidak merasa jenuh dengan gambar yang ditampilkan oleh guru.

Jadi berdasarkan beberapa penjelasan yang ada dapat dipahami bahwa penggunaan media gambar dalam penyampaian materi di kelas dapat merangsang meningkatkan hasil belajar siswa dan meningkatkan keterlibatan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan penggunaan media gambar diharapkan dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan antusias siswa dan aktifitas siswa, sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa serta siswa dapat menerapkannya dalam proses pembelajaran selanjutnya untuk lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan *media gambar* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Demikian halnya dengan ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan setiap siklusnya. Ketuntasan belajar peserta didik pada siklus I sebesar 71,87 dan pada siklus II sebesar 96,87%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 27,83% artinya hasil belajar siswa yang memenuhi KKM ≥ 65 mencapai 75% diakhir siklus. Peningkatan ini terjadi karena terlaksananya pembelajaran pada siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I.

B. Saran

1. Untuk Guru

Diharapkan *media gambar* ini dapat dijadikan alternatif yang dapat memberikan kontribusi pemikiran dan informasi khususnya bagi guru IPA dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa, karena dengan diterapkannya *media gambar* secara berkesinambungan dalam pembelajaran dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih

dan mengembangkan keingintahuan siswa serta berfikir kritis dan analisis.

2. Untuk Kepala Sekolah

Diharapkan pihak kepala sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru IPA untuk menerapkan *media gambar* dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan siswa mendapatkan cara belajar yang baru sehingga siswa lebih tertarik dalam memahami materi melalui usahanya sendiri dengan teman-temannya dengan harapan dapat meningkatkan aktifitas serta hasil belajar siswa.

4. Penelitian Lebih Lanjut

Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus yang terdiri dari 6 kali pertemuan serta dengan subyek 32 siswa dalam satu kelas, maka peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan untuk mendapatkan hasil yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Hamzah, *Media Audio-Visual*, Jakarta: PT Gramedia, 2004.
- Arief S. Sadiman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Basyarudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: 2005.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Statistik I(Statistik Deskriptif)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Kusnadi, Edi, *Metodologi Penelitian: Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers, Metro: Stain Metro, 2008.
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti: 1994.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Sumiati dan Asra, *Metode Pembelajaran*, Jakarta: Wacana Prima, 2008.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

: Sti.13/JST/PP.00.9/1889/2014

Metro, 31 Oktober 2014

: -
: **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth :

1 Sdr. Dra. Isti Fatonah, MA

2 Sdr. Dr. Yudiyanto, M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Eka Purnama Sari**

NPM : 1174805

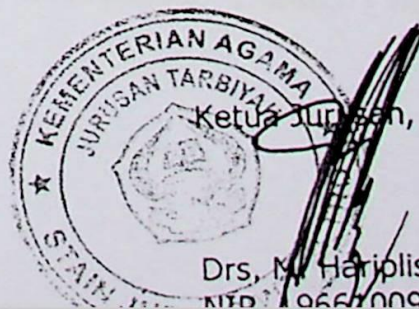
Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing (pembimbing I), bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Ass. Dosen Pembimbing (pembimbing II) bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi :
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan :
 - a. Pendahuluan $\pm$ 1/6 bagian
 - b. Isi $\pm$ 2/3 bagian
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan,
Drs. M. Hariplish, MA

NID 19667009 199703 1 002

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ADIPURO**

Kelurahan Adipuro, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah Kode Pos. 34172

Adipuro, 16 April 2015

Nomor : -

Lamp : -

Hal : **Izin Research**

Kepada Yth :

Rektor STAIN Jurai Siwo Metro

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat dari Rektor STAIN Jurai Siwo Metro No. Sti. 13/K.1/TL.00/1286/2015, Tanggal 16 April 2015, Tentang Izin Research dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro, maka kami selaku kepala SD Negeri 1 Adipuro memberi kesempatan kepada:

Nama : Eka Purnama Sari

NPM : 1174805

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Judul : Teknik Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015

Untuk melakukan Izin Research, yang berlangsung dari Tanggal 25-13 Bulan Mei Tahun 2015.

Demikian surat Izin Research ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Mengetahui,
Kepala SD 1 Adipuro

Mislan, S.Pd

NIP.19560829 198403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: Sti.13/K.1/TL.00/1417/2015

Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro,
Menugaskan Kepada Saudara:

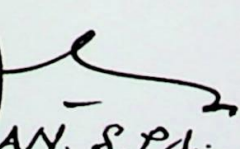
Nama : **EKA PURNAMA SARI**
NPM : 1174805
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

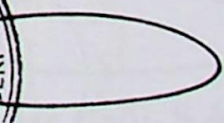
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 1 ADIPURO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TEKNIK PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SDN 1 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 16 April 2015

Mengetahui,
Pejabat Setempat



...AN, S.Pd.
5608291984031002.


Wakil Ketua I,

Mukhlis Hadi, S.Ag, M.Si
NIP.197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
JURAI SIWO METRO

Jl. Ki Hajar Dewantara 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.stainmetro.ac.id, e-mail: stainjusi@stainmetro.ac.id

Nomor : Sti.13/K.1/TL.00/1418/2015
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala SDN 1 ADIPURO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: Sti.13/K.1/TL.01/1417/2015, tanggal 16 April 2015 atas nama saudara:

Nama : **EKA PURNAMA SARI**
NPM : 1174805
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 1 ADIPURO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "TEKNIK PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM KELAS V SDN 1 ADIPURO KECAMATAN TRIMURJO LAMPUNG TENGAH TAHUN PELAJARAN 2014/2015".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 April 2015

Ketua I,

Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 197307101998031003

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ADIPURO**

Kelurahan Adipuro, Kec. Trimurjo, Kab. Lampung Tengah Kode Pos. 34172

Adipuro, 03 Mei 2014

Nomor : -

Lamp : -

Hal : **BALASAN IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth :

Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro

Di-

Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, kami telah memberikan izin kepada mahasiswi :

Nama : Eka Purnama Sari

NPM : 1174805

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : PGMI

Judul : Teknik Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V SDN 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015

Untuk melakukan pra survey di SD Negeri 1 Adipuro, Kecamatan Trimurjo, Kabupaten Lampung Tengah

Demikian pemberitahuan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya dihaturkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.

Kepala Sekolah
SD Negeri 1 Adipuro



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD N 1 ADIPURO
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Program : V / SD
Semester : II (Dua)
Standar Kompetensi : 2. Memahami perubahan yang terjadi di alam dan hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
7.6 peristiwa alam yang terjadi di Indonesia dan dampaknya bagi makhluk hidup dan lingkungan	Bumi dan Alam Semesta Peristiwa Alam di Indonesia dan dampaknya	- o Mengidentifikasi peristiwa alam yang terjadi di Indonesia - o Memahami bahwa peristiwa alam ada yang dapat di cegah dan ada yang tidak dapat dicegah - o Mengetahui aktivitas alam Gempa bumi, Tsunami, Gunung meletus, Banjir, Tanah longsor, Topan badai - o Menyebutkan cara mencegah banjir dan menghemat sumber daya alam - o Menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan yang dapat diperbarui - o Memberikan contoh peristiwa alam di Indonesia beserta dampaknya	7.6.1 Menyebutkan peristiwa alam yang terjadi di Indonesia	Tugas Individu dan Kelompok	Uraian/ Esay	Tugas	6 x 35 Menit	Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Gambar
			7.6.2 Menjelaskan aktivitas alam, gempa bumi, gunung meletus					
			7.6.3 Menjelaskan aktivitas alam banjir, tanah longsor, topan badai					
			7.6.4 Menjelaskan peristiwa alam yang dapat di cegah dan tidak dapat dicegah					
			7.6.5 Mendemonstrasikan dan menunjukkan peristiwa alam di Indonesia beserta dampaknya					
			7.6.6 Menyebutkan sumber daya alam yang tidak dapat					



Penulis bernama lengkap Eka Purnama Sari, dilahirkan di Desa Adipuro Lk. Totokaton Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah tepatnya pada tanggal 20 September 1992. Penulis merupakan anak Terakhir dari Empat bersaudara, ayahanda Maharyadi berprofesi sebagai Wiraswasta dan ibunda Kundari sebagai Pedagang.

Pendidikan dasar penulis tempuh di SD Negeri 1 Adipuro Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah tamat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 9 Metro tamat pada tahun 2008, dan kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 1 Metro yakni lulus pada tahun 2011, dan selanjutnya penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi STAIN Jurai Siwo Metro Pada tahun 2011 Program S1 pada Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Demikian riwayat hidup penulis paparkan, semoga Allah SWT senantiasa membimbing serta memberikan petunjuk-Nya kepada kita dalam kebaikan amin.